



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

YOH BELAJAR AKSARA BANTEN!

Ayo Belajar Aksara Banten!



Penulis : Aris Muzhiat
Illustrator : Mustika Putri H.

B2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA
2023

YOH BELAJAR AKSARA BANTEN!

Ayo Belajar Aksara Banten!

Penulis : Aris Muzhiat
Ilustrator : Mustika Putri H.



Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-undang.

Penafian: Buku cerita dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2023 sebagai produk kegiatan Pelaksanaan Penerjemahan di bawah koordinasi Kantor Bahasa Provinsi Banten, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan melalui alamat surel penerjemahan.kbb@gmail.com diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Yoh Belajar Aksara Banten! (Ayo Belajar Aksara Banten!)

Bahasa Jawa–Bahasa Indonesia

Penulis : Aris Muzhiat
Penyelia : Asep Juanda
Penelaah : Emma Sitohang Nababan, Donna Widjajanto, dan Ubaidillah Muchtar
Peninjau Bahan : Anitawati Bachtiar, Annisa Maghfirani Ramadhan, dan Nurul Lia Rosito Iswan
Penyunting B. Indonesia : Flora Sinamo, Nanda Ghaida, dan Nur Seha
Penyunting B. Daerah : Wahyu Arya, Evie Shofiyah Usman, dan Mohammad Yoce
Penyelaras Akhir : Arip Senjaya dan Tasaro GK
Ilustrator dan Penata Letak : Mustika Putri H.

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Kantor Bahasa Provinsi Banten

Kompleks Untirta, Jalan Raya Jakarta Km. 4, Pakupatan, Panancangan,

Cipocok Jaya, Serang, Banten 42124

https://kantorbahasabanten.kemdikbud.go.id/?page_id=3779

Terbitan pertama, 2023

E-ISBN : 978-623-194-798-7 (PDF)

ISBN : 978-623-194-797-0 (Cetak)

Isi buku ini menggunakan Andika Regular Italic dan Andika Regular 18 pt.

iv, 22 hlm: 21 x 29.7 cm.



Pesan Bapak Kepala

Halo, Sahabat Bahasa dan Sastra!

Tim KKLP Penerjemahan menghadirkan buku-buku hebat untuk para sahabat bahasa dan sastra di Provinsi Banten. Buku-buku ini merupakan produk diplomasi kebahasaan untuk program Penginternasionalan Bahasa Indonesia. Kalian dapat membaca cerita-cerita menarik tentang kebudayaan Banten di dalamnya. Buku-buku ini mengajak kalian untuk berani mencoba hal baru, belajar warisan budaya tradisional, dan berinteraksi dengan alam. Ilustrasi yang menarik karya para ilustrator juga akan membantu kalian masuk ke dunia cerita yang menakjubkan. Tak lupa penggunaan bahasa daerah, supaya kalian mau belajar dan tetap mencintai bahasa daerah kalian. Semoga buku-buku ini membuat kalian menjadi semakin gemar membaca dan semangat dalam melestarikan kebudayaan daerah.

Selamat membaca!

Bapak Kepala
(Kepala Kantor Bahasa Provinsi Banten)

Asep Juanda, S.Ag., M.Hum.



DAFTAR ISI

Pesan Bapak Kepala	iii
Daftar Isi	iv
<i>Yoh Belajar Aksara Banten! (Ayo Belajar Aksara Banten!)</i>	1
 Profil Penulis dan Ilustrator	16
Pesan untuk Pembaca	17



Sêniki Irma sampun kêlas ênêm. Murid SD ning Kota Sèrang. Sêkolahé pêré, Irma mèsêm. Irma dêrbé rêncana murugi museum. Ning museum wèntên harta karun. Warisané nènèk moyang turun têmurun.

Irma sudah kelas enam sekarang. Murid SD di Kota Serang. Libur sekolah, Irma tersenyum. Irma berencana pergi ke museum. Di museum ada harta karun. Warisan nenek moyang turun-temurun.



*Harta karuné gèh puniku surat
rahasia.*

Irma botên bangkit ngêwaca.

Irma dados kêsima.

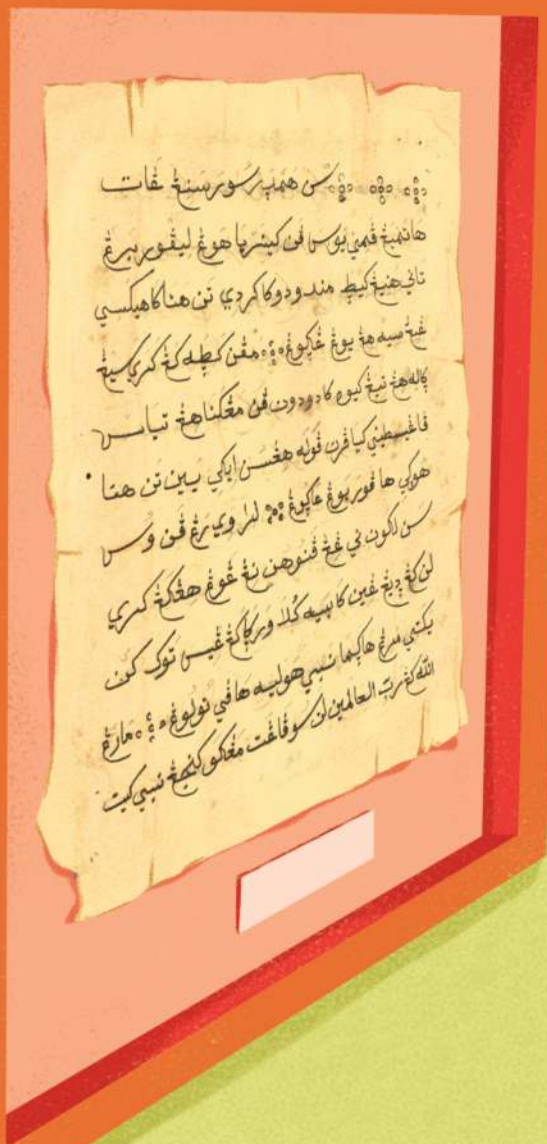
Tulisan pègon sing istimewa.

Harta karun berupa surat rahasia.

Irma tak bisa membaca isinya.

Irma jadi terkesima.

Tulisan pegon yang istimewa.





*Rupané pègon sing mantêp.
Bahasa Banten aksarané Arab.
Aksara pègon, aksara tua.
Lêbih tua saking Abah Emak ênde Irma.*

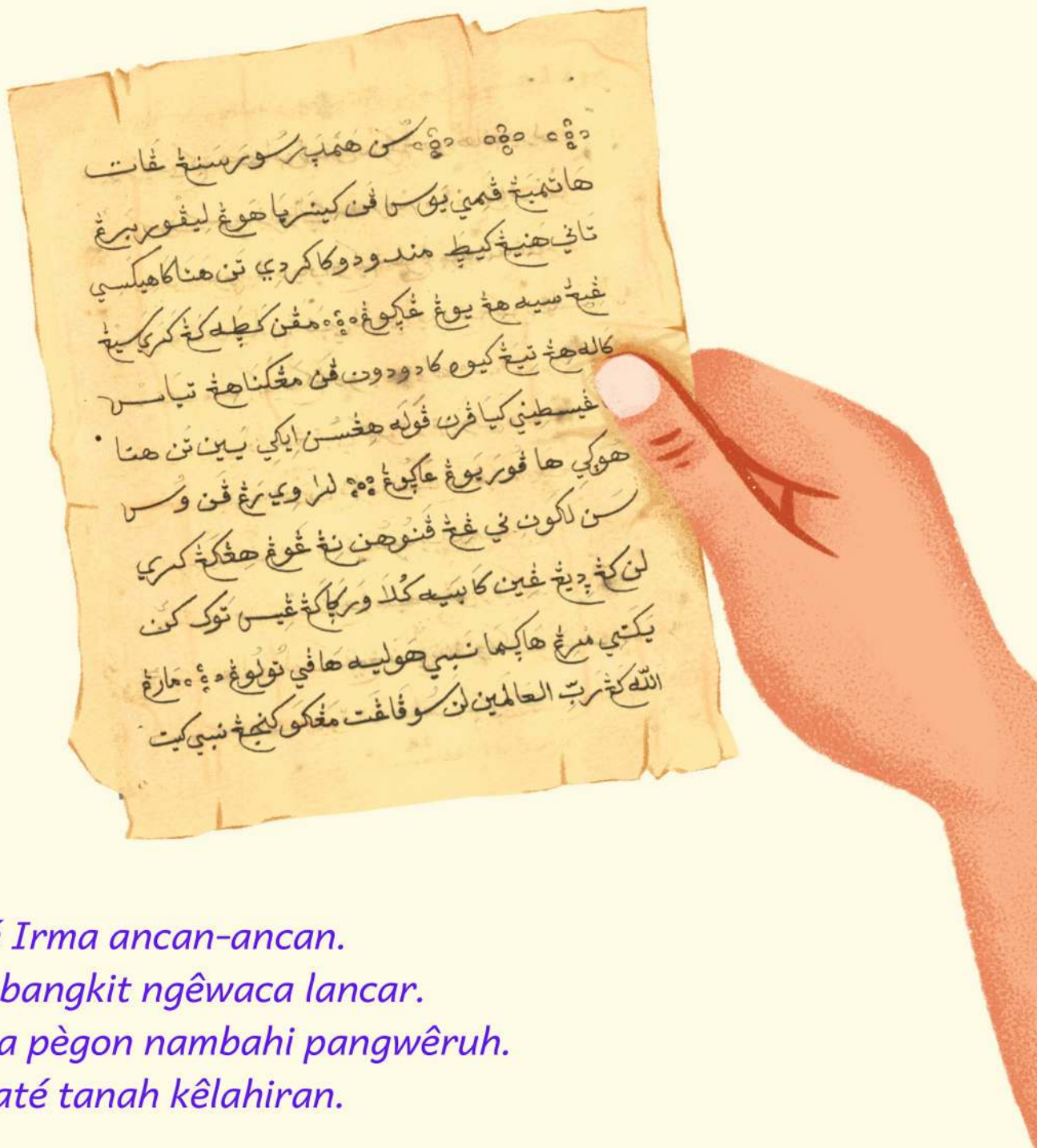
Bentuk pegon amat mantab.
Bahasa Banten berhuruf Arab.
Tulisan pegon sudah sangat tua.
Lebih tua dibanding kakek nenek Irma.



*Irma murugi gêria Abah.
Irma arep bangkit ngêwaca naskah.
Irma gêgè nau ngêwaca tiap dintên Sabtu.
Irma katah uning cêrita sêngèn.
Abah sêmangêt ngêwuruki.
Ngêbandungi Irma kêtawan sabar.*

Irma berkunjung ke rumah Abah.
Irma ingin bisa membaca naskah.
Irma belajar baca setiap Sabtu.
Irma jadi tahu cerita zaman dahulu.
Abah semangat mengajar.
Dampingi Irma dengan sabar.





*Awalé Irma ancan-ancan.
 Ahiré bangkit ngêwaca lancar.
 Aksara pègon nambahi pangwêruh.
 Hikayaté tanah kêlahiran.*

Awalnya, Irma terbata-bata.
 Lama-lama lancar membaca.
 Naskah pegon tambah pengetahuan.
 Tentang cerita tanah kelahiran.



*Gêgè nau pègon iku ramè.
Salah ngêwaca kêpirêng lucu.*

Belajar pegon sangat seru.
Salah baca terdengar lucu.

KELIYENGAN?



Kalimah k pir ng  sami.

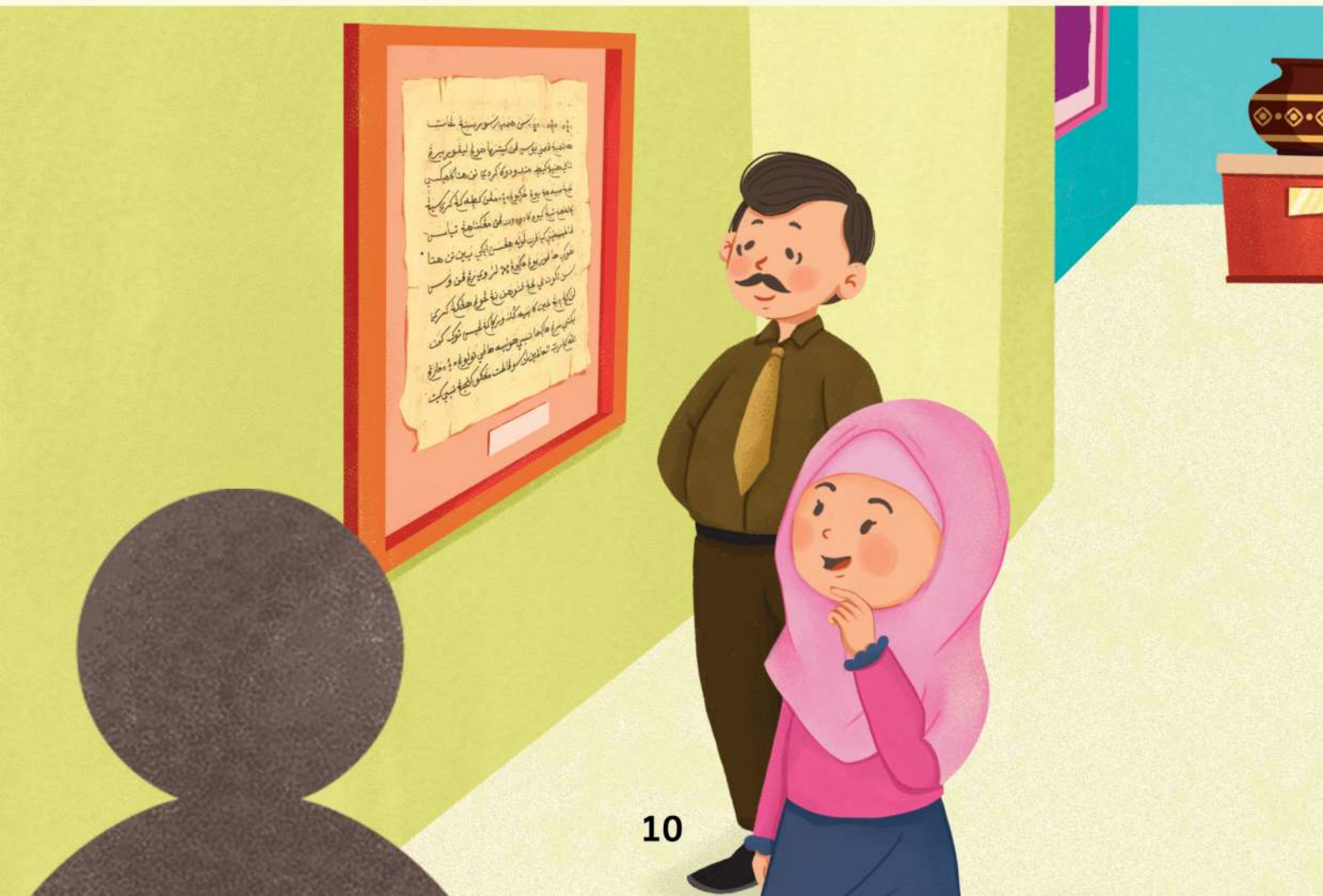
Irma lan r r ncangan g muyu.

Kata mirip terdengar sama.

Irma dan teman-teman pun tertawa.

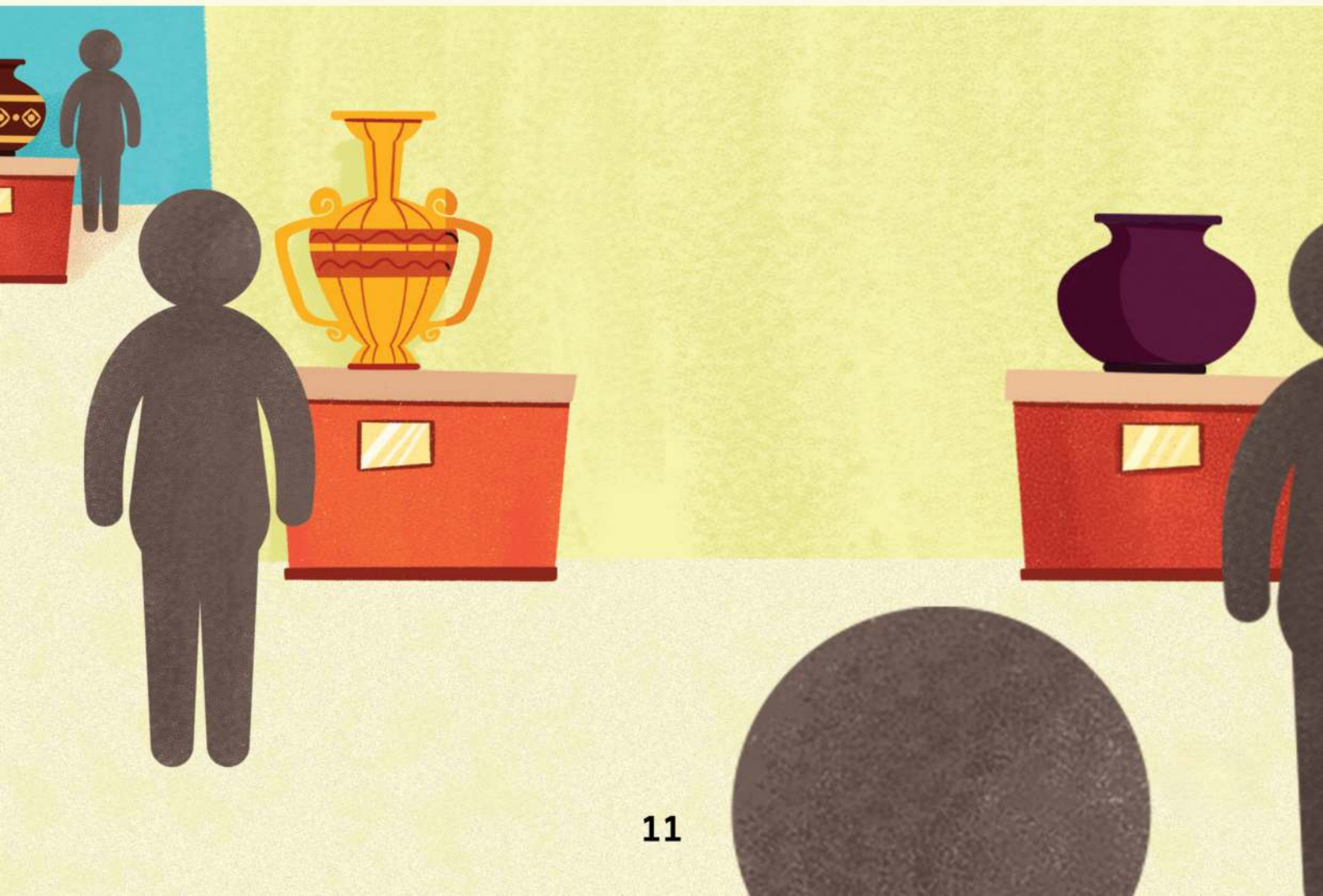
*Irma ngêrawuhi museum malih.
Naskah pègon diwaca ngêrêrati.
Niku suraté raja zaman sêngèn.
Irma ngêwaca sampun lancar.*

Irma datang ke museum lagi.
Baca naskah pegon dengan hati-hati.
Itu surat raja zaman dulu.
Irma baca tak lagi kelu.



*Pétugas museum ngalêm Irma.
Ngalêm Irma kêranê bangkit ngêwaca.
Naskah pègon botên dados anèh.
Sêbab Irma sampun ngarti.*

Petugas museum puji Irma.
Kagum Irma bisa membaca.
Naskah pegon tak lagi misteri.
Sebab, Irma sudah mengerti.



*Irma uning pègon katah gunané.
Botên sêkêdar ngêwaca aksarané.
Irma kêpèngèn tulisan pègon tipelajari.
Dipuné katah sing bangkit ngarti.*

Irma tahu pegon banyak berguna.
Tidak sekadar membaca aksara.
Irma ingin pegon dipelajari.
Agar makin banyak orang mengerti.



*Tulisan pègon katahé cêrita.
Cêrita kêjayaan masa sêngèn.
Uwong sêngèn gagah gagah-gagah.
Bêrjuang ngurak pênjajah.*

Naskah pegon banyak bercerita.
Tentang masa lalu yang jaya.
Orang dulu sangatlah gagah.
Berjuang usir para penjajah.

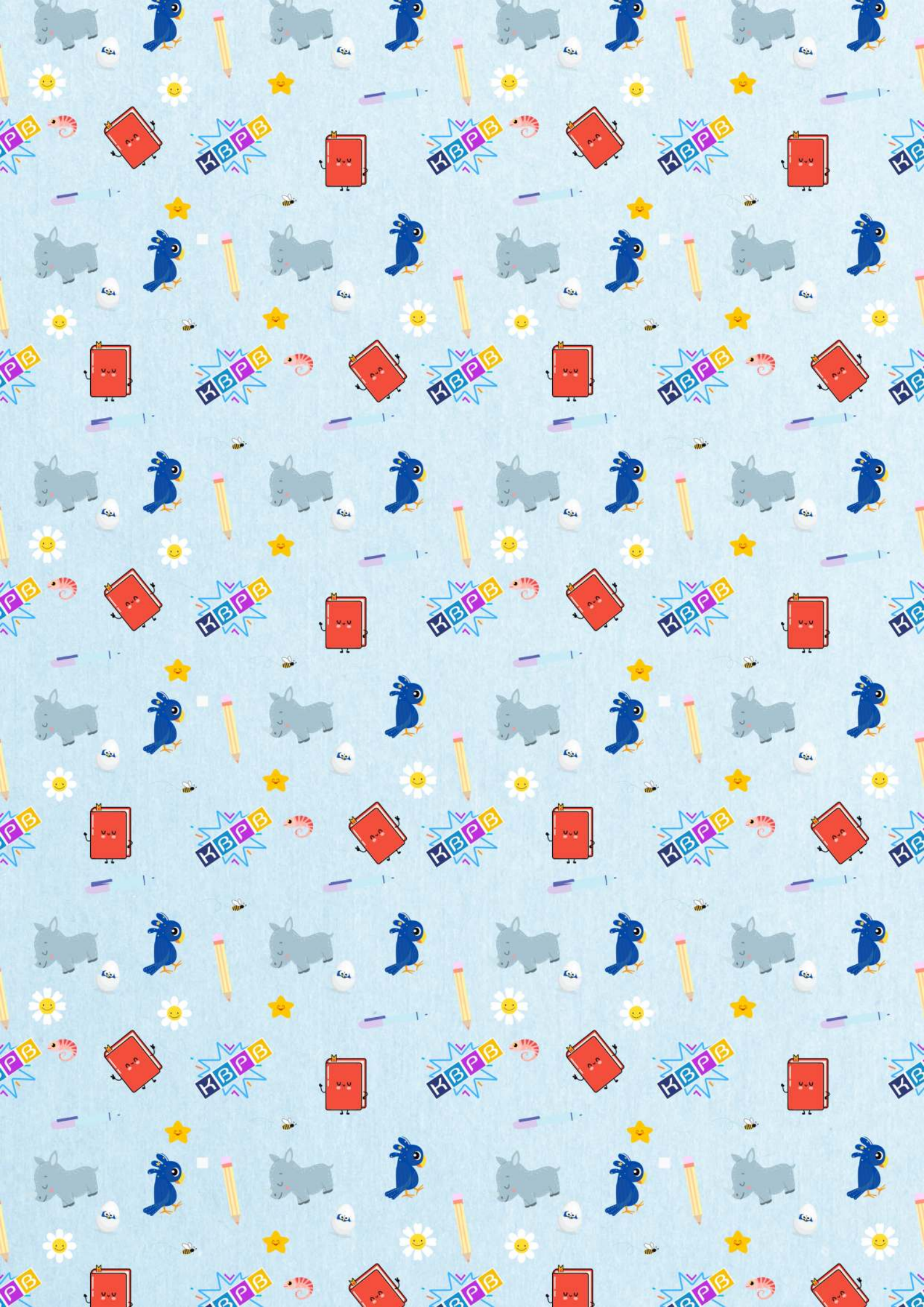


*Irma nganggé tulisan pègon ning sêkola.
Dados bêbadèan sing botên gampang.
Rèncang-rèncangé pênasaran.
Pèngèn gêgènu pègon maring Abah Yadi.*

Irma pakai pegon di sekolah.
Jadi teka-teki yang tidak mudah.
Teman-teman Irma penasaran hati.
Ingin belajar pegon kepada Abah Yadi.

اران كأول ايرما.
سينيكي كأول سامقأون كلاس ايم.
كأول مأوريد سد نايغ كوتا سيراغ.
قاس بيكولاه قير، كأول مأوراوكي مأوسأوم.
نايغ مأوسأوم ونين هارتا كارأون.
واريسان نيك موياغ تاورأون تيمأوراون.
هارتا كارأون كه فأونيكأو سأورات راهاسا.
بوزن كاتاه سايغ باغكيت ثواچا.
كچأوالاي أوووغ سايغ سامقأون كچنأاو.





Profil Penulis dan Ilustrator

Penulis



Aris Muzhiat - seorang penulis cerita anak yang juga menyukai olahraga dan filsafat. Karya-karyanya berupa cerpen dan buku telah banyak tersebar. Aris berharap agar suatu saat dia bisa membuat ilustrasi cerita yang ditulisnya dan menjadi penulis fiksi dan non-fiksi nasional yang bisa dikenal banyak orang, Aris bisa disapa lewat surel muzhiataris@gmail.com dan Instagram @Aminazzam

Ilustrator



Mustika Putri H - Mulai berkecimpung di industri kreatif sejak tahun 2012. Bermula dari karirnya sebagai desainer grafis yang suka membaca buku ilustrasi/ buku bergambar, membuat dirinya kini mulai serius terjun di dunia ilustrasi. Hingga saat ini aktif sebagai desainer grafis dan ilustrator. Beberapa karyanya dapat dilihat di akun Instagram @mustroom_



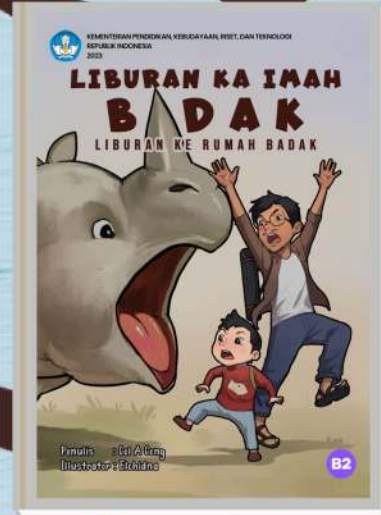
Pesan untuk Pembaca

Halo, Sahabat Bahasa dan Sastra!

Sebanyak 42 buah buku yang ditulis dalam dua bahasa, bahasa daerah di Provinsi Banten (Jawa, Sunda, dan Melayu Betawi) dan bahasa Indonesia merupakan buku-buku yang lolos Seleksi Penulisan Cerita Dwibahasa tahun 2023 sebagai produk Pelaksanaan Penerjemahan. Buku ini juga dapat digunakan untuk mengenalkan unsur-unsur budaya melalui ilustrasi yang menarik dan cerita bersubstansi STEAM (*Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics*) kepada pembaca awal (B-2) khususnya dan masyarakat pada umumnya. Tetap semangat membaca dan menjaga budaya, ya! Salam Literasi!

Tim KKLP Penerjemahan
Kantor Bahasa Provinsi Banten

Ayo baca juga buku dwibahasa lainnya yang tak kalah seru!





Buku cerita dwibahasa ini dapat kalian unduh di laman Kantor Bahasa Provinsi Banten.





Buku cerita anak dwibahasa ini ada di bawah lisensi Atribusi-NonKomersial-TanpaTurunan 4.0 Internasional (CC BY-NC-ND 4.0). Anda diperbolehkan menyalin dan menyebarkan kembali materi ini dalam bentuk atau format apapun. Untuk ketentuan penggunaan dan atribusi lengkap: <https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/deed.id>

BACAAN UNTUK
PEMBACA AWAL

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Yoh Belajar Aksara Banten! (Ayo Belajar Aksara Banten!)

Bahasa Jawa-Bahasa Indonesia

Di museum ada selembar surat berbahasa rahasia. Orang-orang tidak bisa membaca surat itu. Irma jadi penasaran. Irma mencari tahu tulisan apakah itu? Ternyata itu tulisan pegon. Harus belajar untuk bisa mengerti bunyi surat itu. Irma bertekad untuk bisa membaca dan menulis pegon. Apa yang akan Irma lakukan? Apakah usahanya akan berhasil?

Buku ini adalah buku bagi pembaca awal jenjang B-2. Jenjang B-2 diperuntukkan bagi pembaca yang sudah mampu membaca teks berupa kata/frasa dengan kombinasi bunyi huruf, klausa, kalimat sederhana, dan paragraf sederhana, serta memerlukan perancah untuk membaca.

